

ABSTRAK

Demam Typhoid di Indonesia masih menjadi penyakit endemik. Hasil kajian yang telah dilakukan pengendalian Typhoid di Indonesia belum bisa terlaksana secara optimal. Salah satu tanda dan gejala pada Thypoid adalah kenaikan suhu akibat infeksi bakteri *salmonella typhi* yang menyebabkan penderitanya mengalami hipertermia. Tujuan Penelitian ini adalah Menerapkan Kompres Hangat Pada Pasien Typhoid Fever Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Pucanganak Kabupaten Trenggalek.

Desain penelitian karya ilmiah akhir ini menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah hipertermia dengan diagnose medis Typhoid Fever. Penelitian di lakukan di ruang rawat inap Puskesmas Pucanganak Kabupaten Trenggalek dimulai tanggal 5 – 7 Juli 2020 dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian komprehensif, menentukan diagnose, menentukan intervensi, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi.

Hasil studi kasus pada Thypoid fever dengan masalah keperawatan hipertermia menunjukkan setelah diberikan terapi manajemen hipertermi dengan modifikasi “ Penerapan Kompres Hangat dengan Masalah Keperawatan Hipertermi” dapat menurunkan suhu pada An. Z dan An. B selama 3 hari dimulai dari tanggal 5 – 7 Juli 2020 dan dilakukan 1x sehari dengan durasi 15 menit. Didapatkan bahwa ada hasil penurunan suhu pada tubuh anak.

Perawat diharapkan dapat menerapkan dan menganjurkan penerapan kompres hangat pada keluarga dan masyarakat terhadap pasien Typhoid Fever dengan masalah keperawatan Hipertermia dalam memodifikasi untuk mengatasi masalah Hipertermi.

Kata Kunci : Typhoid Fever, Kompres Hangat